

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.¹ Metode kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen yaitu Pendapatan Nelayan dan Gaya Hidup terhadap variabel dependen yaitu Konsumsi Masyarakat di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Juli 2020	Agus 2020	Nov 2021	Apr 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan PS (Pembimbing							

¹Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapusaka Media, 2012), h. 3.

	Skripsi)							
4	Seminar Proposal							
5	Penelitian							
6	Sidang Munaqosah							

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang dijadikan objek penelitian. Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.²

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nelayan yang mana data yang di dapat dari kantor balai desa Pasar Terandam Kabupaten Tapanuli Tengah. Jumlah keseluruhan nelayan adalah 627 orang.³

2. Sampel

Sampel adalah sebagian/himpunan bagian dari unit populasi yang mewakili keseluruhan objek penelitian.⁴ Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Teknik pengambilan *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*, merupakan bentuk sampling propabilitas yaitu setiap sampel dipilih berdasarkan prosedur seleksi dan memiliki peluang yang sama untuk

²*Ibid*, h. 87.

³Fifah, *Sekretaris Kantor Desa Pasar Terandam*, wawancara pribadi, pada tanggal 18 April 2021 pukul 09:15 wib.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 72.

dipilih.⁵ Pengambilan sample pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sample dengan tujuan tertentu, dalam menentukan ukuran sampel penelitian slovin memasukkan unsur kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di toleransi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana

n: Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

e: Toleransi ketidak telitian (dalam persen)

$$n = \frac{627}{1 + 627(10\%)^2}$$

$$n = \frac{627}{1 + 627(0,1)^2}$$

$$n = \frac{627}{1 + 627(0,01)}$$

$$n = \frac{627}{7,27}$$

$$n = 86$$

Jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 86 orang

D. Sumber Data

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer biasanya diperoleh dari survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal.⁶

Adapun data primer diperoleh melalui: Kuesioner (angket) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang mementingkan analisis, yang mementingkan sikap-sikap, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi

⁵Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Airlangga, 2003), h. 112.

⁶Kuncoro dan Mudjarad, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 3.

yang dapat terpengaruhi oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada penelitian menyediakan daftar pertanyaan yang diisi oleh responden yang menjadi sampel penelitian.⁷ Penelitian ini diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada responden nelayan Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di perlukan, peneliti menggunakan alat pengumpulan data melalui angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸

Tabel 3.2

Pengukuran Skala Likert

Pernyataan	Bobot	Skala
Sangat Setuju/SS	5	Likert
Setuju/S	4	Likert
Netral/N	3	Likert
Tidak Setuju	2	Likert
Sangat Tidak Setuju/STS	1	Likert

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

F. Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang di teliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

⁷Sofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 16-21.

⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 194.

1. Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan Nelayan dan Gaya Hidup.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pola Konsumsi. Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Definisi Operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber	Skala
Pendapatan Nelayan (X1)	Pendapatan diartikan sebagai penghasilan yang diterima individu melalui kegiatan ekonomi dalam bentuk upah atau uang yang memiliki nilai selama satu periode.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasilan pergi melaut 2. Hasil kerja sampingan 	Kusnadi, 2006	Likert
Gaya Hidup (X2)	Gaya hidup merupakan cara hidup individu yang di identifikasikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam hidupnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini 4. Tahapan dalam Kehidupan 	Tatik Suryani, 2008	Likert

	(ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang dunia sekitarnya.			
Konsumsi (Y)	Konsumsi adalah bentuk (struktur) pengeluaran individu/kelompok dalam rangka pemakaian barang dan jasa hasil produksi sebagai pemenuhan kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Primer 2. Sekunder 3. Tersier 	Ridwan, Isnaini, 2016	Likert

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.⁹ Analisis regresi linier biasanya dipakai untuk membuktikan kebenaran dan hipotesis penelitian. Analisis ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kestabilan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitasnya dalam penelitian ini digunakan program SPSS.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes

⁹Budi Trianto, *Riset Modeling*, (Pekanbaru: Adh Dhuha Institute, 2016), h. 139

tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil dengan maksud digunakannya tes tersebut. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment*. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner kontruks atau variabel penelitian. Suatu variabel dikatakan reliable jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dipakai dua kali mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relatif sama, maka alat ukur tersebut reliabel. Alpha (α) suatu variabel dikatakan reliable atau handal jika memiliki standar Cronbach Alpha $> 0,60$. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan program SPSS

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendekati apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan grafik P.Plot. Jika data menyebar disekitar garis-garis regional dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS. Jika nilai *Asymp. Sig.* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusinya normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi salah satunya adalah

dengan melihat nilai toleransi dan lawannya, dan *Variance Inflation factor* (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Bila nilai *Tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10, berarti tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

d. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisis Regresi Linier Berganda yaitu analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel.¹⁰ Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan.

Perumusan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut: Rumus.¹¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Pola Konsumsi

A = Konstanta Interception

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Pendapatan

X₂ = Gaya Hidup

¹⁰Arikunto, *prosedur penelitian*, h. 284

¹¹Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 171

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter b_1 sama dengan nol, atau:

$$H_0: b_1 = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif (H_a). Parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a: b_1 \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.¹²

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat maka dilakukan uji t. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis satu, dua, dan tiga. Jika nilai *p-value* kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kaidah keputusan:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat maka dilakukan uji F. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis keempat. Jika nilai *prob*

¹² Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, h. 239

F kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $P\text{-value} < level\ of\ significant$ sebesar 0,05
 - 2) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $P\text{-value} > level\ of\ significant$ sebesar 0,05
- c. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu, menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 adalah nol, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

Selain itu untuk melihat manakah variabel bebas yang paling mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka akan digunakan metode *stepwise*. Metode *stepwise* dimulai dengan pemasukan satu persatu variabel bebas hasil pengkolerasian, dimasukkan ke dalam model dan dikeluarkan dari model dengan kriteria tertentu. Variabel yang pertama kali masuk merupakan variabel bebas yang korelasinya tertinggi dan signifikan terhadap variabel terikat. Jika ada variabel yang tidak signifikan maka variabel tersebut dikeluarkan. Dalam hal ini akan dilihat pula perubahan nilai R^2 ketika variabel bebas masuk ke dalam model.

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- 2) Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.